

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan yang dilakukan oleh peneliti, serta sebagai saran oleh peneliti untuk pihak manajemen Fakultas Teknik dan untuk penelitian selanjutnya

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam meningkatkan mutu fasilitasnya, secara keseluruhan berdasarkan hasil penelitian, Fakultas Teknik melakukan inovasi dan menerapkan strategi inovasi dalam bidang *Content*, *Process and Project*, dan *Stakeholder* namun belum secara signifikan, hal ini dibuktikan dengan nilai TCM 81%, TPPM 83%, dan TSM 82%, nilai ini masih berdekatan standar tolak ukur inovasi yaitu 80%. Dan dalam bidang *Finance* disimpulkan bahwa Fakultas Teknik tidak melakukan inovasi karena hanya memperoleh nilai TFM 77% dan nilai ini berada dibawah standar tolak ukur inovasi yaitu 80%. Sehingga dapat disimpulkan dari keseluruhan indikator yang ada, 3 indikator yaitu TCM, TPPM, dan TSM memenuhi syarat inovasi, dan 1 indikator yaitu TFM tidak memenuhi syarat inovasi

2. Karena inovasi dan penerapan strategi inovasi belum bersifat signifikan, inovasi yang dilakukan masih berupa perubahan dan perbaikan fasilitas pada tingkatan standar namun dilakukan secara terus menerus (*continious quality improvement*) setiap tahunnya
3. Berdasarkan analisis penelitian, dapat disimpulkan bahwa fakultas teknik melakukan inovasi dan strategi inovasi dengan cara sebagai berikut:
 - a. Evaluasi intensif dengan pihak internal maupun dengan pihak eksternal organisasi, sistem pemeliharaan fasilitas dan SOP yang lebih baik (*good governance*) untuk menjaga dan meningkatkan kualitas fasilitas
 - b. Penerapan teknologi terkini kedalam layanan fasilitas seperti penggunaan *software* canggih dalam perkuliahan serta laboratorium, penyediaan fasilitas WiFi, serta memaksimalkan fungsi *social media* sebagai media komunikasi
 - c. Seiring dengan penerapan teknologi, juga diberlakukan konstruksi bangunan tahan gempa untuk meminimalisir kerusakan fasilitas dimasa yang akan datang. Serta pendirian dan pembaharuan fasilitas kegiatan mahasiswa untuk lebih memudahkan mahasiswa sebagai pengguna
 - d. Pengadopsian layanan dari eksternal organisasi seperti dari universitas lain dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan yang diberikan
 - e. Memaksimalkan peranan mahasiswa dan memberikan pemahaman merasakan, memiliki, dan berwenang dalam menjaga dan memelihara fasilitas yang ada

- f. Sebagai penyedia jasa pada pihak eksternal berupa pengujian, pemeriksaan, dan praktikum dari institusi lain, hal ini bertujuan untuk menambah pendapatan fakultas atau jurusan, membangun kolaborasi dengan pihak eksternal seperti institusi pendidikan dan industri.
 - g. Mengajukan kerjasama dan permohonan dana kepada pihak eksternal untuk meningkatkan penerimaan jumlah dana tahunan fakultas atau jurusan terkait minimnya program bantuan pembangunan dan pengembangan fasilitas.
4. Sehubungan dengan Fakultas Teknik merupakan organisasi publik dibawah pimpinan Universitas, ada beberapa hal yang mempengaruhi dan cenderung memperlambat proses pelaksanaan inovasi dan strategi inovasi diantaranya regulasi universitas dan jurusan, gaya manajemen dan orientasi kepemimpinan, serta ketersediaan sumber daya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya:

1. Indikator pengukuran Strategi Inovasi dalam Manajemen Peningkatan Mutu Fasilitas yang menggunakan TEDS sebagai alat analisa masih terbatas pada *Total Financial Management (TFM)*, *Total Process and Project Management (TPPM)*, *Total Content Management (TCM)*, dan *Total Stakeholder Management (TSM)*.
2. Sudut pandang penilaian Strategi Inovasi dalam Manajemen Peningkatan Mutu Fasilitas hanya berfokus pada pimpinan Fakultas dan Jurusan di Fakultas Teknik yang dijadikan informan penelitian.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan penulis setelah melakukan analisa Strategi Inovasi dalam Manajemen Peningkatan Mutu Fasilitas, yaitu:

1. Muara dari seluruh analisa inovasi dan strategi inovasi adalah penerapan strategi inovasi dalam manajemen peningkatan mutu fasilitas yang merata dengan nilai pada grafik TEDS melebihi 80% pada keempat indikator yaitu TFM, TCM, TPPM, dan TSM. Karena belum terjadi inovasi pada TFM, maka fakultas teknik sebaiknya meningkatkan parameter TFM yang berhubungan dengan *financial* organisasi dengan cara menjalin kerjasama dan permohonan dana dari pihak eksternal untuk mempercepat proses inovasi, karena ketersediaan dana organisasi juga akan mempercepat terjadinya inovasi dan meningkatkan signifikasi dari TCM, TPPM, dan TSM, namun inovasi untuk 3 bidang diatas harus tetap dilaksanakan demi kualitas fasilitas yang lebih baik dimasa yang akan datang
2. Adanya penelitian mengenai analisa strategi inovasi ini diharapkan dapat menjadi refleksi kualitas fasilitas pendidikan perguruan tinggi di Indonesia
3. Bagi pemerintah, adanya analisa strategi dalam manajemen peningkatan mutu fasilitas ini dapat menjadi pedoman dalam meningkatkan mutu fasilitas dimasa yang akan datang.
4. Oleh karena mutu fasilitas berhubungan mutu akademis, analisa strategi inovasi dapat diarahkan kepada peningkatan mutu akademis Fakultas Teknik sehingga dapat menciptakan kondisi pendidikan yang

lebih baik dan kompleks di masa depan bagi Fakultas Teknik khususnya dan fakultas-fakultas lain di Universitas Andalas umumnya.

5. Indikator untuk menganalisa strategi inovasi dalam manajemen peningkatan mutu fasilitas dapat ditambah seperti penggunaan dimensi jumlah inovasi yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu, jumlah waktu yang dibutuhkan untuk pengadopsian inovasi, dan konsistensi waktu adopsi inovasi
6. Objek penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jumlah responden yang lebih banyak dengan variasi latar belakang yang beragam agar diperoleh hasil penelitian yang mendalam.

